**EFEKTIVITAS PROGRAM BELAJAR DI RRI TERHADAP KEBERHASILAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

Franklin Delano, Reiner Richard Onsu, Leviane Jackelin Hera Lotulung

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: delanofranklin43@gmail.com

**ABSTRAK**

**Belajar di RRI adalah program yang dibuat khusus oleh Radio Republik Indonesia untuk membantu pembelajaran siswa dimasa pandemi Covid-19. Berdasarkan rumusan masalah dalam penilitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program Belajar di RRI sebagai media pembalajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Manado berdasarkan dari 4 indikator efektivitas program menurut campbell dan 4 indikator keberhasilan jarak jauh yang diukur dari tingkat kepuasan siswa oleh McQuail. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 138 siswa SMP Negeri 1 Manado yang pernah mengikuti program Belajar di RRI dan ditarik sampel sebanyak 58 siswa sebagai responden yang ditentukan menggunakan teknik pengambilan sample, *simple random sampling.* Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana menunjukan bahwa ada hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,830 antara efektivitas program siaran “Belajar di RRI” terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa salah satu media komunikasi massa yaitu radio melalui program siarannya sangat efektif digunakan sebagai media belajar bagi siswa di masa pandemi *Covid-19* karena cukup menarik minat para siswa SMP Negeri 1 Manado untuk mengikuti siaran Belajar di RRI.**

**Kata kunci: Efektivitas Program, Siaran Belajar di RRI, Pembelajaran Jarak Jauh**

***ABSTRACT***

*Studying at RRI is a program specially created by Radio Republik Indonesia to assist student learning during the Covid-19 pandemic. Based on the formulation of the problem in this research, it is to find out how effective the Learning program at RRI is as a medium for distance learning at Junior High School State 1 At Manado on 4 indicators of program effectiveness according to Campbell and 4 indicators of distance success as measured by the level of student satisfaction by McQuail. This study uses quantitative research methods with data collection techniques using questionnaires. The population in this study was 138 students of Junior High School State 1 at Manado who had participated in the Learning program at RRI and a sample of 58 students was drawn as respondents who were determined using a sampling technique, simple random sampling. In this study using a simple linear regression analysis technique showed that there was a very strong positive relationship of 0.830 between the effectiveness of the broadcast program "Belajar di RRI" on the success of distance learning. In this study, it was found that one of the mass communication media, namely radio through its broadcast program, was very effectively used as a learning medium for students during the Covid-19 because it was quite interesting for students of Junior High School State 1 at Manado to take part in the Learning broadcast on RRI.*

*Keywords: Program Effectiveness, Broadcast Learning at RRI, Distance Learning*

**PENDAHULUAN**

S

eiring dengan berjalannya waktu ditambah dengan perkembangan teknologi komunikasi yang pesat, radio juga dapat menjadi media komunikasi yang fleksibel dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dengan adanya radio streaming tersebut, merupakan sebuah awal teknologi komunikasi radio yang menjadi kabar baik bagi masyarakat. Hanya dengan gadget, masyarakat dapat menikmati lagu dan informasi dari radio. Melalui radio streaming masyarakat dapat mendengarkan kapan saja dan dimana saja. Berbeda pada zaman dulu yang jika kita keluar daerah sudah tidak bisa mendengar radio kesayangan karena terbatasnya jarak atau kanal FM radio tersebut. Seperti yang diketahui, pemerintah menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) yang berari bekerja dari rumah. Selain itu, surat edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* ditandatangani pada 17 Maret 2020 di Jakarta. Hal ini membuat pembelajaran harus dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh atau dalam bentuk pembelajaran daring (dalam jaringan). Pelaksanaan program belajar dari rumah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan melalui daring (jaringan internet). Bagi sebagian masyarakat Indonesia terutama di wilayah tertentu, hal ini menjadi kendala terutama terkait jaringan dan kuota internet. Meningkatnya jumlah korban akibat menyebarnya virus corona berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan penyebaran virus corona sehingga bisa diminimalisir jatuhnya korban akibat pandemi. Salah satu yang dilakukan Presiden Republik Indonesia adalah mengeluarkan himbauan agar masyarakat bekerja, belajar, dan beribadah di rumah seperti yang disampaikan pada pidatonya pada tanggal 15 maret 2020 di Istana Bogor. Bagi dunia pendidikan para pelajar dan mahasiswa harus melakukan proses pembelajaran secara mandiri. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik, memiliki tanggung jawab sosial untuk memenuhi hak warga negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat hadir untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut sekaligus menindaklanjuti himbauan Presiden RI. Berkenaan dengan itu LPP RRI sebagai Radio Publik hadir untuk mengakomodir kepentingan publik melalui program siaran Ibu Pertiwi Memanggil “Belajar di RRI”. *Uses and Gratifications* yang mendasari penelitian ini merupakan koreksi atas model jarum hipodermik yang berasumsi bahwa komponen – komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) sangat kuat dalam mempengaruhi khalayak. Jika model jarum hipodermik pada intinya tertarik pada apa yang dilakukan pada media pada khalayak maka model *Uses and Gratifications* bersifat sebaliknya, yaitu tertarik pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Menurut model ini, khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Efektivitas program adalah kesesuaian antara hasil dan tujuan sebuah program. Sebuah program dapat dikatakan berhasil jika hasil atau output program dapat mencapai tujuan dari program itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program Belajar di RRI sebagai media belajar, sehingga penelitian ini ingin melihat apakah program siaran radio Belajar di RRI dapat memenuhi keberhasilan belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Pengukuran efektivitas program siaran radio Belajar di RRI dilakukan dengan menggunakan parameter dari Campbell dalam (Budiani, 2007). Dalam variabel efektivitas program siaran radio Belajar di RRI dapat diketahui dan diukur dalam indikator berikut ini: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, pemantauan program. Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran jarak jauh adalah keadaan dimana siswa merasakan kepuasan dalam belajar dimana media komunikasi juga digunakan sebagai media belajar. Berdasarkan teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan, dimana ada salah satu model teori ini yang dinamakan model nilai harapan (Expectancy Value). Model teori ini pada dasarnya menjelaskan bahwa kepuasan seseorang terhadap suatu media ditentukan oleh faktor sikap atau kebutuhan yang dimiliki oleh seorang individu, maka mereka dapat dikatakan puas. Model ini dikenalkan pertama kali oleh Philip Palmgreen pada tahun 1984. (Kriyantono, 2006: 211). Menurut McQuail (1994) indikator kepuasan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *information seeking, personal identity, social integration and interaction, entertainment*.

**METODE PENELITIAN**

**J**

**enis Penelitian;** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian korelasional adalah sesuatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Siswanto dan Suyatno, 2018:17). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana **Lokasi Penelitian;** Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manado. **Tujuan Penelitian;** mengetahui pengaruh efektivitas program siaran radio “Belajar di RRI” sebagai saluran media belajar terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Manado. Populasi dan Sampel, Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Manado yang pernah mengikuti program Belajar di RRI sebanyak 138 siswa. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel, yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik pengambilan acak sederhana atau yang biasa disebut dengan *Simple Random Simpling* dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan sistem acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi (Riduwan, 2009: 58). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka dilakukan teknik pengambilan sampel yang menggunakan rumus dari Taro Yamane (Rakhmat, dalam Riduwan 2009:65), maka peneliti mendapatkan jumlah responden yaitu 58 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dari jumlah populasi yang ada di SMP Negeri 1 Manado. **Teknik Pengumpulan Data;** Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, dalam Siswanto dan Sisyanto, 2018: 113). Data dalam pengumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk Google Form yang kemudian link Google Form tersebut dikirimkan kepada siswa SMP Negeri 1 Manado. Pengukuran Variabel, penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menilai kuesioner. Skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusub item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan, baik bersifat positif maupun bersifat negatif. (Riduwan, 2009:86. Penelitian ini menggunakan sejumlah statement dengan 5 skala. Pengukuran variabel, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Gani dan Amalia, 2015) pengujian asumsi regresi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu asumsi dasar dan asumsi klasik. Asumsi dasar terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas data, uji validitas data dan uji reliabilitas data. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah model regresi sederhana, mengingat dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu, untuk pengujian asumsi klasik dapat diabaikan tetapi untuk pengujian asumsi dasar harus tetap digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi sederhana. Adapun pengujian atau perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program kompüter *Statistical Packagefor Social Science*s (SPSS) versi 25.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

H

asil uji normalitas data menyatakan bahwa data yang sudah diuji peneliti berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 yang menandakan bahwa data yang diolah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan yang linear dengan hasil nilai signifikansi 0,368 antara variabel efektivitas program siaran (X) dengan variabel keberhasilan pembelajaran jarak jauh (Y). Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel efektivitas program siaran (X) terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh (Y). Bahwa nilai konsisten variabel efektivitas program siaran “Belajar di RRI” sebesar 9,892 dan untuk nilai koefisien regresi X sebesar 0,557. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai efektivitas program siaran, maka nilai keberhasilan pembelajaran jarak jauh bertambah sebesar 0,557. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel efektivitas program siaran (X) terhadap variabel keberhasilan pembelajaran jarak jauh (Y) sebesar 68,8%. Dalam pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t\_{hitung}$ lebih besar dari $t\_{tabel}$, Diketahui nilai $t\_{hitung}$ lebih sebesar 11,124 lebih besar dari $t\_{tabel}$ sebesar 2,001 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program siaran “Belajar di RRI” terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Manado. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas program siaran “Belajar di RRI” berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Manado. Disaat ini di era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi dibidang komunikasi dan informasi yang pesat, hal ini sangat membantu disituasi dan kondisi sekarang, disaat dunia terdampak pandemi *Covid-19* dimana seluruh kegiatan seperti bekerja dan belajar harus dilaksanakan secara tidak langsung/jarak jauh dengan adanya teknologi sangat membantu setiap aktivitas manusia. Dalam bidang pendidikan contohnya disaat pembelajaran dilakukan secara jarak jauh peran salah satu media komunikasi seperti radio sangatlah membantu sebagai media belajar baru. Seperti program siaran yang dibuat oleh Radio Republik Indonesia sebagai salah satu lembaga penyiaran publik yaitu “Belajar di RRI” yang diperuntukan untuk membantu sekolah dan siswanya untuk tetap melakukan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwasannya program siaran “Belajar di RRI” efektif sebagai salah satu media pembelajaran jarak jauh dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran jarak jauh yang diukur melalui hasil kepuasan siswa sebagai *audience* yang mengevaluasi program siaran “Belajar di RRI”, karena banyak siswa yang senang dengan suasana belajar baru yang tidak membosankan dan terdapat selingan lagu sebagai hiburan didalamnya sehingga siswa pun tidak merasa bosan. Hal ini sejalan dengan teori *Uses and Gratification Theory*. Teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan yang menganggap audience adalah khalayak aktif yang berhak dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan media yang mereka inginkan, dalam hal ini siswa atau pelajar sebagai khalayak mereka bebas menentukan media belajar dalam pembelajaran jarak jauh yang mereka gunakan. Dan siswa wajib memilih media belajar mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai seorang pelajar.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu media komunikasi massa yaitu radio melalui program siarannya sangat efektif digunakan sebagai media belajar bagi siswa di masa pandemi *Covid-19* karena cukup menarik minat para siswa SMP Negeri 1 Manado untuk mengikuti siaran “Belajar di RRI” yang diukur dari keempat indikator efektivitas program menurut Campbell dalam Budiani (2007) yaitu; ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program yang berhasil sebagai media pembelajaran jarak jauh sehingga mempengaruhi empat indikator kepuasan menurut McQuail (1994) yaitu; kepuasan informasi, kepuasan identitas, kepuasan integrase dan interaksi, dan kepuasan entertainment.dari keempat indikator berikut semua memenuhi kepuasan siswa sebagai *audience* dan ternyata media belajar yang digunakan juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran diukur dari tingkat kepuasan *audience* berdasdalam mengevaluasi media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa. Rekatama Media.

Gani, Irawan, dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Humaizi. 2018. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press.

Katz, E., Blumler, J., & Gurevitch, M. 1974. *Uses and gratification theory*. *Public Opinion Quarterly*, *37*(4), 509-523.

Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Morissan, M. A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio &. Televisi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Romli, Khomsahrial. 2017. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Syamsul, Asep dan M.Romli. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio.* Bandung: Nuansa.

Siswanto dan Suyanto. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional: dilengkapi contoh analisis data*. Klaten: Boss Script.

Triartanto, Ius Yudo. 2010. *Broadcasting Radio*.Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

**Artikel Jurnal**

 Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota Denpasar*. Jurnal ekonomi dan sosial input 2.1: 49-57. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/download/3191/2288>

Rahanatha Bayu Gede.2008. *Buletin Studi Ekonomi* *Volume 13 No 1*.

Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. 2020. *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*. Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education, *5*(1), 27-39. Diakses dari <http://eprints.umpo.ac.id/6396/>

Sandra, K. I. 2018. *Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Di Kalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun)*. Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan, 12(2), 149-155. Diakses dari <https://bdksurabaya.e-> journal.id/bdksurabaya/article/download/59/34

Suarjana, S. K. E. (2021). *Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah Sebagai Media Belajar Di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pademi Covid-19*. Jurnal Syntax Transformation, *2*(2), 234-243. Diakses dari <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/225>

Sulis, S. 2021. *Efektivitas program “Sinau Berhadiah JBR “terhadap pembelajaran siswa di rumah*. Diakses dari <http://repo.apmd.ac.id/1468/>